

## DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*.
- Dirjen Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Klasifikasi Jalan Menurut Medan Jalan*.
- Dirjen Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Penentuan Faktor-K Dan faktor-F Berdasarkan Volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata*.
- Dirjen Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Kecepatan Rencana, VR, Sesuai Klasifikasi Fungsi Dan Klasifikasi Medan Jalan*.
- Dirjen Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Panjang Bagian Lurus Maksimum*.
- Dirjen Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Panjang Jari-jari Minimum*.
- UU RI No 38, 2004. *Defenisi Jalan*.
- UU RI No 22, 2009. *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor : 43, 1993. *Tentang Prasarana dan Lalu Lintas*.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor : 43, 1993. *Klasifikasi Jalan Menurut Kelas Jalan*
- Mukhlison, 2001. *Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Berdasarkan EAN*.
- Silvia Sukirman., 1999. *Diagram Superelevasi*.
- Cahyanto, 2016. *Alinyemen Vertikal*
- Dirjen Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Lengkung Full Circle*.
- Sutomo, 2015. *Lengkung Spiral-Circle-Spiral*.
- Sukiman S, 1994. *Lengkung Spiral-Spiral*.
- Sukirman., 1999. *Diagram Superelevasi Full Circle*.

Sukirman, 1999. *Diagram Superelevasi Spiral Circle Spiral.*

Sukirman., 1999. *Diagram Superelevasi Spiral Spiral.*

Saodang., 2004. *Daerah Bebas Samping Ditikungan.*

## LAMPIRAN